

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**INSTRUMEN PENELITIAN IMPLEMENTASI MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMAN 10 SEMARANG DENGAN TEKNIK OBSERVASI**

A. Pendahuluan

Pembelajaran adalah merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh kompetensi atau berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam melakukan proses pekerjaan (Pribadi, 2009, hal. iii). Didalam pembelajaran juga termuat suatu komponen-komponen pembelajaran, komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan juga evaluasi. Kemudian selanjutnya guru juga harus memperhatikan dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi serta pendekatan yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran (Rusman, 2015, hal. 21).

Agar dapat menciptakan aktivitas pembelajaran yang berkualitas, langkah awal yang perlu dilakukan adalah dengan menentukan model pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat diartikan suatu kerangka konseptual yang digunakan untuk sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran, yang berfungsi sebagai pedoman bagi penyusun pengajaran dan sebagai perencanaan guru dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar. (Abdul, 2016, hal. 13).

Berdasarkan pengertian yang diuraikan diatas dapat dipahami bahwa seorang guru juga harus menentukan metode dalam pembelajaran. Dengan hal itu tujuan pembelajaran akan bisa dicapai dengan menggunakan metode yang tepat. Metode yang dapat digunakan bermacam-macam salah satunya yaitu dengan menggunakan

metode *problem solving* yang menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif. Kemudian selanjutnya guru perlu membuat tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi dalam pembelajaran agar semua dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yaitu kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai usaha untuk pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang sudah ada (Dirman & Cicih Juarsih, Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa, 2014, hal. 15).

Di dalam perencanaan model pembelajaran *Problem Solving* ini guru harus terlebih dahulu merencanakan apa yang diajarkan, serta materi apa yang akan diperlukan agar mencapai hasil belajar yang diinginkan, perencanaan ini mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya untuk mencapai kompetensi dasar (KD). Bagi setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar dalam pembelajaran bisa berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,

kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Komponen RPP terdiri atas, antara lain:

- 1) Identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
- 3) Kelas/semester
- 4) Materi pokok
- 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk mencapai KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang akan dicapai.
- 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.

12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahulian, inti, dan penutup.

13) Penilaian hasil pembelajaran (Hosnan, 2014, hal. 100).

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan penuh tanggung jawab yang bertujuan untuk memberi pengetahuan, sikap, dan juga keterampilan kepada peserta didik.

Peserta didik disiapkan untuk melaksanakan pembelajaran PAI dengan metode *Problem Solving* menyiapkan semua keperluan untuk melaksanakan metode yang guru siapkan agar proses pembelajaran bisa terlaksana dengan baik dan kondusif. Dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran telah menggunakan kurikulum 2013 (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pelaksanaan tersebut diantaranya yaitu :

- a. Kegiatan awal, bertujuan untuk menciptakan suasana pada awal pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan menyampaikan apersepsi dalam pembelajaran Agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik (Hosnan, 2014, hal. 142).
- b. Kegiatan inti, yakni suatu proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan kemampuan peserta didik dan perkembangan fisik serta

psikologis peserta didik. Dalam hal ini menggunakan metode *Problem Solving* yang mana peserta didik berperan dengan aktif di dalam proses pembelajaran tersebut, dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut (Hosnan, 2014, hal. 142).

- c. Penutup, yakni kegiatan akhir dalam pembelajaran. Dengan hal itu Guru memberikan kesimpulan pelajaran kepada peserta didik yang sudah dipelajari pada hari ini (Hosnan, 2014, hal. 145).

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data untuk mengetahui sampai sejauh mana dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Dirman & Juarsih, 2014, hal. 9). Evaluasi merupakan suatu proses analisis dari kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar peserta didik di SMAN 10 Semarang. Untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan penggunaan metode *Problem Solving* dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan dapat mengukur kemampuan peserta didik. Contohnya dengan menggunakan penilain aspek kognitif yaitu tes tertulis pada saat ulangan harian, penilaian aspek afektif yaitu tes penilaian sikap diri dan antarteman, penilaian aspek psikomotor, yaitu penilaaian tes ujian praktek (Hosnan, 2014, hal. 389-390).

B. Kerangka Acuan Penyusunan Instrumen Penelitian Implementasi Metode

***Problem Solving* Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Teknik Observasi**

Instrumen penelitian pelaksanaan metode *Problem Solving* pada mata pelajaran PAI dengan teknik observasi ini disusun berdasarkan landasan teori tentang *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis*. Di dalam menyusun instrumen penelitian pelaksanaan metode *Problem Solving* pada mata pelajaran PAI dengan teknik observasi ini, menggunakan sumber-sumber yang relevan.

1. Buku-buku teks tentang pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21 kunci sukses implementasi kurikulum 2013 karanga M. Hosnan. dari buku-buku tersebut diambil tentang hal-hal apa yang berkaitan dengan perencanaan silabus, RPP, dan pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Buku *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis* karangan Miftahul Huda. dari buku ini diambil yang berkaitan dengan pelaksanaan metode *Problem Solving* pada mata pelajaran PAI pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Buku metode penelitian kualitatif karangan Ghony dan Al-Mashur. Dari buku ini digunakan sebagai acuan untuk pembuatan instrumen penelitian dengan teknik observasi.
4. Buku evaluasi program pembelajaran pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21 kunci sukses implementasi kurikulum 2013 karanga M. Hosnan. dari buku-buku tersebut diambil tentang hal-hal yang

berkaitan dengan evaluasi pembelajaran dalam penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor.

C. Isi Instrumen Penelitian Implementasi Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Teknik Observasi

Instrumen penelitian metode *Problem Solving* pada mata pelajaran PAI dengan teknik observasi, instrumen ini yang berisi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam menggunakan metode *Problem Solving* pada mata pelajaran PAI. Diantaranya yaitu:

1. Tahap perencanaan metode *Problem Solving* pada mata pelajaran PAI, mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Tahap pelaksanaan metode *Problem Solving* pada mata pelajaran PAI, yang mencakup pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada mata pelajaran PAI.
3. Tahap evaluasi metode *Problem Solving* pada mata pelajaran PAI, yang mencakup penilaian jenis penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor pada saat ulangan harian.

D. Struktur Instrumen Penelitian Implementasi Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Teknik Observasi

1. Pada setiap indikator atau gejala yang diamati baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi mempunyai indikator pendukung, yaitu merupakan bagian dari gejala yang dapat digolongkan dalam gejala yang jadi pokok pengamatan. Jumlah indikator masing-masing gejala tidak sama, tergantung dari luas dan sempitnya wilayah yang dicakup oleh suatu gejala.

2. Dari setiap indikator mempunyai deskriptor, yakni keterangan yang muncul dalam implementasi metode *Problem Solving* pada mata pelajaran PAI. Dalam hal itu ada dua macam cara penyusunan deskriptor, antara lain yaitu:
 - a. Deskriptor yang disusun berskala satu sampai lima artinya deskriptor yang menggambarkan mutu penilaian yang terendah diberikan satu dan deskriptor yang menggambarkan mutu penilaian yang tinggi diberikan lima.
 - b. Susunan deskriptor yang terdiri dari lima skala deskriptor yang hampir sederajat nilainya. Penilaian tertinggi lima diberikan bagi indikator yang didukung oleh empat deskriptor, penilaian empat bila didukung oleh tiga deskriptor, penilaian tiga bila didukung oleh dua deskriptor, dan penilaian dua bila didukung oleh satu deskriptor, penilaian satu bila tidak ada dari setiap deskriptor.

E. Petunjuk Penggunaan Instrumen Penelitian Implementasi Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Teknik Observasi

- a. Penilaian terhadap perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi guru dalam menerapkan metode *Problem Solving* pada mata pelajaran PAI.
- b. Dengan hal ini setelah selesainya pengamatan, catatan dari alat bantu pengamatan dipindahkan untuk mengisi penilaian pada lembar penilaian yang telah disediakan dengan cara memberi tanda cek (✓) pada tingkatan angka penilaian dari masing-masing aspek yang diamati.
- c. Penilaian terhadap suatu gejala bisa dilihat dari masing-masing sub aspek dilakukan dengan melihat deskriptor yang nampak dari tiap-tiap indikator.

**F. KERANGKA ISI DAN STRUKTUR INSTRUMEN PENELITIAN
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* PADA
MATA PELAJARAN PAI DENGAN TEKNIK OBSERVASI**

ASPEK	INDIKATOR	DESKRIPTOR
<p>Perencanaan Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> Pada Mata Pelajaran PAI</p> <p>Perencanaan pembelajaran (RPP)</p>	1. Mengkaji KI dan KD	<p>Terlampir pada halaman berikutnya.</p>
	2. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi	
	3. Merumuskan tujuan pembelajaran	
	4. Memilih materi pembelajaran	
	5. Kesesuaian pemilihan tempat dan waktu	
	6. Merumuskan metode pembelajaran	
	7. Menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis (kegiatan pendahuluan, inti, penutup)	

	8. Menentukan media dan sumber belajar	
	9. Menyusun penilaian hasil belajar	
Pelaksanaan Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> Pada Mata Pelajaran PAI	10. Kesesuaian langkah-langkah KBM dengan langkah-langkah yang direncanakan	
	11. Usaha pengarahan KBM untuk mencapai tujuan KBM	
	12. Kesesuaian KBM dengan taraf perkembangan peserta didik	

	13. Ketepatan penggunaan metode dengan yang direncanakan	
	14. Tingkat penerapan pemakaian sumber belajar	
	15. Usaha menciptakan suasana yang serasi	
	16. Usaha mengatasi adanya perbedaan indivisual peserta didik	
Evaluasi Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> Pada Mata Pelajaran PAI	17. Kesesuaian penilaian dengan tujuan dan pelaksanaan KBM	

G.Deskriptor Dari Indikator Implementasi Model Pembelajaran *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran PAI

Penilaian terhadap suatu indikator implementasi model pembelajaran *Problem Solving* pada mata pelajaran PAI dilakukan dengan melihat deskriptor yang nampak dalam implementasi model pembelajaran *Problem Solving* pada mata

pelajaran PAI dari tiap-tiap indikator. Dalam tiap-tiap indikator ditandai oleh deskriptor implementasi model pembelajaran *Problem Solving* pada mata pelajaran PAI dikatakan baik dalam apa yang dituntut oleh suatu indikator apabila memenuhi semua deskriptor yang di syatkan.

Dengan demikian atas dasar dua macam skala deskriptor yang telah diutarakan terdahulu, dalam menilai suatu indikator pelaksanaan implementasi model pembelajaran *Problem Solving* pada mata pelajaran PAI, dibuat pedoman sebagai berikut:

1. Indikator no. 1 mengkaji KI dan KD

Penjelasan:

Indikator ini mengkaji KI dan KD dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Skala deskriptor:

- a. Tidak mengkaji KI dan KD
- b. Mengkaji KI dan KD.
- c. Mengkaji KI dan KD dengan memperhatikan urutan berdasarkan tingkat kesulitan materi.
- d. Mengkaji KI dan KD dengan memperhatikan urutan berdasarkan tingkat kesulitan materi dan keterkaitan antara KI dan KD dalam mata pelajaran.
- e. Mengkaji KI dan KD dengan memperhatikan urutan berdasarkan tingkat kesulitan materi, dan keterkaitan antara KI dan KD dalam mata pelajaran, dan keterkaitan KI dan KD antar mata pelajaran

Keterangan:

KI dan KD yang terdapat dalam RPP harus memperhatikan urutan berdasarkan materi dan saling terkait antara KI dan KD dalam mata pelajaran dan keterkaitan KI dan KD antar mata pelajaran.

2. Indikator no. 2 tentang merumuskan indikator pencapaian kompetensi

Keterangan:

Indikator ini menilai rumusan indikator pencapaian kompetensi yang akan di capai dalam kegiatan belajar mengajar.

Skala deskriptor:

- a. Tidak sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik
- b. sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik, berkaitan dengan KI dan KD, tidak memperlihatkan aspek manfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- c. sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik, berkaitan dengan KI dan KD, memperlihatkan aspek manfaat dalam kehidupan sehari-hari, tidak dapat menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik secara utuh (kognitif, afektif, psikomotor).
- d. sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik, berkaitan dengan KI dan KD, memperlihatkan aspek manfaat dalam kehidupan sehari-hari, dapat menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik secara utuh (kognitif, afektif, psikomotor), memperlihatkan sumber-sumber yang relevan, dapat dikuantifikasi, tidak memperhatikan ketercapaian standar lulusan secara nasional.

- e. sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik, berkaitan dengan KI dan KD, memperlihatkan aspek manfaat dalam kehidupan sehari-hari, dapat menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik secara utuh (kognitif, afektif, psikomotor), memperlihatkan sumber-sumber yang relevan, dapat dikuantifikasi, memperhatikan ketercapaian standar lulusan secara nasional, dan tidak mengandung pengertian ganda.

Keterangan:

Indikator pencapaian kompetensi jelas, jika rumusan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Indikator pencapaian kompetensi merupakan urutan logis dan berisi kegiatan yang akan dicapaidalam kegiatan belajar mengajar.

3. Indikator no. 3 merumuskan tujuan pembelajaran.

Penjelasan:

Indikator ini menilai rumusan tujuan pembelajaran yang akan di capai dalam kegiatan belajar mengajar.

Skala deskriptor:

- a. Tidak dirumuskan berdasarkan KD.
- b. Dirumuskan berdasarkan KD, tujuan pembelajaran belum jelas dan belum lengkap.
- c. Dirumuskan berdasarkan KD, tujuan pembelajaran jelas dan tetapi belum lengkap.
- d. Dirumuskan berdasarkan KD, tujuan pembelajaran jelas dan lengkap tetapi belum tersusun secara logis.

- e. Dirumuskan berdasarkan KD, tujuan pembelajaran jelas dan lengkap tersusun secara logis.

Keterangan:

Rumusan tujuan pembelajaran dinyatakan jelas sehingga tidak timbul penafsiran ganda.

Rumusan tujuan pembelajaran dinyatakan lengkap jika mengandung unsur *Audience, Behaviour, Condition, Degree*.

Tujuan pembelajaran berurutan secara logis, dari yang mudah kesukar, dari sederhana ke kompleks, dari konkret ke abstrak, dari ingatan ke evaluasi.

4. Indikator no. 4 memilih materi pembelajaran

Penjelasan:

Dalam menentukan atau menetapkan materi pokok dalam RPP sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Skala deskriptor:

- a. tidak sesuai dengan KI dan KD yang akan dicapai
- b. sesuai dengan KI dan KD, materi relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi tetapi tidak realistis dan sumber belajar belum jelas.
- c. Sesuai dengan KI dan KD, materi relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi, realistis dan sumber belajar yang jelas,

tersedia dan efisien, memberi dasar pencapaian KI dan KD tetapi belum fleksibel dimodifikasi sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.

- d. Sesuai dengan KI dan KD, materi relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi, realistis dan sumber belajar yang jelas, tersedia dan efisien, memberi dasar pencapaian KI dan KD, fleksibel atau mudah dimodifikasi sesuai dengan kondisi lingkungan setempat tetapi tidak sistematis dan proposional.
- e. Sesuai dengan KI dan KD, materi relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi, realistis dan sumber belajar yang jelas, tersedia dan efisien, memberi dasar pencapaian KI dan KD, fleksibel atau mudah dimodifikasi sesuai dengan kondisi lingkungan setempat, sistematis dan proposional, memiliki urutan yang jelas dan pembagian waktu yang seimbang dengan materi yang lain, dan juga akurat.

Keterangan:

Dalam mengidentifikasi materi pokok harus jelas dan dapat mencapai hasil yang optimal, pemilihan materi harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

- 5. Indikator no. 5 kesesuaian pemilihan tempat dan waktu

Penjelasan:

Indikator ini meliputi kesesuaian pemilihan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi yang menjadi pokok bahasan.

Skala deskriptor:

- a. Tidak dinyatakan penggunaan tempat/waktu kegiatan.

- b. Dinyataan penggunaan satu tempat/waktu tetapi kurang sesuai dengan materi.
- c. Dinyatakan penggunaan satu tempat/waktu, sesuai dengan materi.
- d. dinyatakan penggunaan satu tempat/waktu yang pokok dan satu tempat alternatif, sesuai dengan materi.
- e. dinyatakan penggunaan satu tempat/waktu yang pokok dan beberapa tempat/waktu alternatif yang sesuai dengan materi.

Keterangan:

Tempat kegiatan sesuai dengan materi yang menjadi pokok bahasan apabila pemilihan tempat menunjang tercapainya, memperjelas materi tersebut.

Waktu kegiatan sesuai dengan materi apabila penggunaan waktu tersebut memperhatikan sempit dan luasnya materi.

- 6. Indikator no. 6 merumuskan metode pembelajaran

Penjelasan:

Indikator ini menilai ketetapan pemilihan metode dengan indikator hasil belajar yang akan dicapai

Skala deskriptor:

- a. Tidak mencantumkan pemilihan metode atau media dalam kegiatan.
- b. Mencantumkan pemilihan satu metode atau media, relevan dengan indikator hasil belajar yang ingin dicapai.
- c. Mencantumkan pemilihan satu metode atau media, relevan dengan indikator hasil belajar yang ingin dicapai.

- d. Mencantumkan pemilihan satu metode atau media, relevan dengan indikator hasil belajar yang ingin dicapai dan menjelaskan langkah-langkah pelaksanaannya.
- e. Mencantumkan pemilihan satu metode atau media, relevan dengan indikator hasil belajar yang ingin dicapai dan menjelaskan langkah-langkah pelaksanaannya dan menyebutkan kemungkinan digunakan metode atau media alternatif.

Keterangan:

Metode atau media yang digunakan relevan dengan tujuan, jika dengan menggunakan metode atau media tersebut kegiatan dapat diikuti oleh peserta didik dengan jelas dan dapat mencapai saran yang direncanakan.

- 7. Indikator no. 7 menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis (kegiatan pendahuluan, inti, penutup).

Penjelasan:

Rencana kegiatan pembelajaran sejak awal sampai akhir kegiatan.

Skala deskriptor:

- a. Tidak menyebutkan langkah-langkah kegiatan.
- b. Menyebutkan langkah-langkah kegiatan namun tidak lengkap dan tidak jelas.
- c. Menyebutkan langkah-langkah kegiatan lengkap tapi tidak berurutan.
- d. Menyebutkan langkah-langkah kegiatan lengkap dan berurutan.

Keterangan:

Langkah-langkah kegiatan lengkap dan berurutan jika memuat:

Pendahuluan, berisi kegiatan managerial sebelum kegiatan dimulai seperti menjelaskan hal – hal yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut, menjelaskan tugas – tugas yang harus dilakukan peserta didik selama kegiatan berlangsung dan sebagainya.

Kegiatan inti, pelaksanaan kegiatan yang direncanakan.

Penutup, berisi evaluasi, muhasabah dan pengumpulan peserta didik (jika ada).

8. Indikator no. 8 tentang menentukan media dan sumber belajar

Penjelasan:

Indikator ini menilai penentuan sumber bahan yang digunakan dari segi banyaknya sumber dari kesesuaiannya dengan tujuan yang ingin dicapai.

Skala deskriptor:

- a. Tidak sesuai media dan sumber belajar dengan tujuan
- b. Direncanakan penggunaan satu macam media dan Kesesuaian sumber belajar tetapi belum sesuai dengan tujuan
- c. Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media dan Kesesuaian sumber belajar dan perkembangan peserta didik tetapi belum sesuai dengan tujuan
- d. Direncanakan penggunaan satu media dan Kesesuaian sumber belajar, perkembangan peserta didik, materi yang akan diajarkan tetapi belum sesuai dengan tujuan
- e. Direncanakan penggunaan lebih dari satu media dan Kesesuaian sumber belajar, perkembangan peserta didik, materi yang akan diajarkan serta lingkungan peserta didik dan sesuai dengan tujuan.

Keterangan:

Media dan sumber belajar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai apabila materi dari sumber itu menunjang tercapainya tujuan, memperjelas atau memperkayakannya.

9. Indikator no. 9 tentang menyusun penilaian hasil belajar

Penjelasan:

Indikator ini menilai ketepatan bentuk, prosedur, tujuan, dan materi penilaian yang akan digunakan dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan bentuk tujuan.

Skala deskriptor:

- a. Tidak tercantum prosedur atau jenis penilaian
- b. Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja tetapi belum sesuai dengan tujuan
- c. Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja sesuai dengan tujuan
- d. Tercantum prosedur dan jenis penilaian salah satu diantaranya sesuai dengan tujuan
- e. Tercantum prosedur dan jenis penilaian keduanya sesuai dengan tujuan

Keterangan:

- a. Setiap tujuan pembelajaran diuji dengan satu pertanyaan.
- b. Rumusan pertanyaan mengukur TPK yang dicapai.
- c. Rumusan pertanyaan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif.

- d. Rumusan pertanyaan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa dan dicantumkan kunci jawaban.
10. Indikator no. 10 tentang kesesuaian langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah yang direncanakan.

Penjelasan:

Penjelasan ini menilai langkah-langkah KBM dengan langkah-langkah yang direncanakan.

Skala deskriptor:

- a. Hanya melaksanakan langkah pokok KBM, tidak melakukan langkah-langkah diluar langkah pokok.
- b. Melaksanakan langkah KBM dan salah satu langkah diluar langkah kegiatan pokok.
- c. Melaksanakan seluruh langkah KBM, tetapi waktu kurang sesuai.
- d. Melaksanakan seluruh langkah KBM, tetapi salah satu langkah diluar langkah kegiatan pokok waktu kurang sesuai.
- e. Melaksanakan seluruh langkah KBM dengan waktu secara tepat.

Keterangan:

Langkah-langkah pokok KBM dan alokasi waktu

- a. Pendahuluan, kegiatan managerial pembukaan selama + 5-10 menit
- b. Kegiatan pokok, yang berunsur: memulai, inti, mengakhiri kegiatan selama +50-60 menit.
- c. Penutupan, kegiatan managerial penutupan selama + 5-10 menit.

11. Indikator no. 11 tentang usaha pengarahan KBM untuk mencapai tujuan KBM.

Penjelasan:

Indikator ini menilai usaha guru dalam mengarahkan isi kegiatan pembelajaran metode *Problem Solving* untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran metode *Problem Solving*.

Skala deskriptor:

- a. Isi kegiatan pembelajaran tidak bertalian dengan tujuan kegiatan.
- b. Kegiatan banyak terfokus pada pengajaran ide, keterampilan atau kegiatan yang tidak berurutan.
- c. Mengajarkan ide, keterampilan atau kegiatan secara logis, hanya kadang-kadang urutan tidak sesuai.
- d. Mengajarkan ide, keterampilan atau kegiatan secara logis dan urut tetapi kurang mudah diterima oleh peserta didik.
- e. Mengajarkan ide, keterampilan atau kegiatan secara logis dan urut dan dengan cara yang mudah diterima oleh peserta didik.

Keterangan:

- a. Isi dan kegiatan pembelajaran metode *Problem Solving* logis, yaitu antara materi dan jenis kegiatan pembelajaran metode *Problem Solving* yang dilaksanakan antara satu dengan yang lainnya saling berhubungan.
- b. Isi dan kegiatan urut, yaitu berurutan dari yang mudah ke yang sukar.

c. Peserta didik mudah menerima apabila peserta didik nampak antusias, gembira dan aktif.

12. Indikator no. 12 tentang kesesuaian KBM dengan taraf perkembangan peserta didik.

Penjelasan:

Indikator ini menilai kesesuaian pembelajaran metode *Problem Solving* dengan taraf perkembangan/kemampuan peserta didik.

Skala deskriptor:

- a. Kegiatan pembelajaran metode *Problem Solving* sukar diterima peserta didik, karena baik jenis, isi, kegiatan terlalu tinggi.
- b. Isi dan jenis kegiatan kurang sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik namun penyampaiannya mudah diterima peserta didik.
- c. Isi dan jenis kegiatan sudah sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik, namun penyampaiannya terkadang sukar diterima oleh peserta didik.
- d. Isi dan jenis kegiatan sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik serta mudah diterima oleh peserta didik.
- e. Isi dan jenis kegiatan sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik serta dengan contoh dalam kegidupan sehari-hari yang mudah diterima oleh peserta didik.

Keterangan:

Isi dan jenis kegiatan sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik apabila dalam kegiatan pembelajaran tersebut memperhatikan baik faktor waktu, usia, dan biaya dalam kegiatan tersebut.

13. Indikator no. 13 tentang ketetapan penggunaan metode dengan yang direncanakan.

Penjelasan:

Indikator ini menilai tingkat kesesuaian antara metode yang direncanakan dengan pelaksanaannya.

Skala deskriptor:

- a. Tidak mempergunakan metode yang telah rencanakan.
- b. Mempergunakan metode yang telah direncanakan tetapi pelaksanaannya sebagian besar kurang sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik.
- c. Mempergunakan metode yang telah direncanakan dan pelaksanaannya sebagian besar sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik.
- d. Mempergunakan metode yang telah direncanakan dan pelaksanaannya sebagian besar sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik, namun belum terpadu.
- e. Mempergunakan metode yang telahh direncanakan dan pelaksanaannya sebagian besar sesuai dengan pencapaian tujuan dan keadaan peserta didik, dan terpadu.

14. Indikator no. 14 tentang tingkat penerapan pemakaian sumber belajar

Penjelasan:

Indikator ini menilai tingkat penerapan pemakaian sumber bahan dari segi banyaknya sumber bahan dan kesesuaiannya dengan tujuan yang akan dicapai.

Yaitu:

- a. Melaksanakan pengambilan sumber bahan pokok yang direncanakan dan sesuai dengan tujuan.
- b. Melaksanakan pengambilan salah satu sumber bahan alternatif pokok yang direncanakan dan sesuai dengan tujuan.
- c. Mengambil materi dari beberapa sumber bahan yang direncanakan dan sesuai dengan tujuan.
- d. Mengambil bahan yang tidak direncanakan yang relevan dengan tujuan.

Skala deskriptor:

- a. Tidak satu deskriptor tampak.
- b. Satu deskriptor tampak.
- c. Dua deskriptor tampak.
- d. Tiga deskriptor tampak.
- e. Empat deskriptor tampak.

15. Indikator no. 12 tentang usaha menciptakan suasana yang serasi.

Penjelasan:

Indikator ini menilai usaha yang dilakukan guru dalam menciptakan suasana kegiatan yang serasi melalui berbagai kegiatan yang bersifat preventif,

presertif, suasana yang serasi adalah suasana yang gembira, antusias, dan aktif dalam mengikuti suatu kegiatan.

Skala deskriptor:

- a. Tidak menunjukkan adanya usaha prefentif, presertif, maupun korektif untuk mencapai keserasian suasana kegiatan.
- b. Hanya bertindak prefentif saja dalam usaha menciptakan keserasian.
- c. Bertindak secara korektif saja dalam usaha mencapai keserasian.
- d. Bertindak secara prefentif dan korektif saja dalam usaha mencapai keserasian.
- e. Bertindak secara prefentif, presertif dan korektif dalam usaha mencapai keserasian.

Keterangan:

- a. Kegiatan prefentif yaitu kegiatan yang bersifat pencegahan, usaha ini ditujukan kearah mencegah jangan sampai terjadi hal-hal yang mengganggu kelancaran kegiatan metode pembelajaran *Problem Solving* seperti membuat peraturan kegiatan, memberi pengarahan kepada peserta didik serta kegiatan lain.
- b. Kegiatan presertif yaitu kegiatan yang bersifat memelihara segi-segi positif yang telah ada dan menekan segi negatif yang mungkin timbul dalam kegiatan pembelajaran, seperti pendekatan kepada peserta didik yang positif seperti ramah, adil. Tegas, dan lain-lain

- c. Kegiatan korektif yaitu kegiatan yang bersifat perbaikan terhadap segala yang mengganggu kelancaran kegiatan seperti peringatan terhadap peserta didik yang mengganggu temandan kegiatan lain yang ekuivalen.
16. Indikator no. 13 tentang usaha mengatasi adanya perbedaan individual peserta didik.

Penjelasan:

Indikator ini mengukur seberapa jauh usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi adanya perbedaan individual peserta didik.

Deskriptor:

Ada empat deskriptor yang menandai adanya usaha mengatasi perbedaan individual peserta didik, yaitu:

- a. Memahami perbedaan individual peserta didik yang ditunjukkan dengan sikap guru memberi reaksi terhadap tindakan sesuai dengan keadaan setiap peserta didik.
- b. Berusaha memberikan bantuan kepada seluruh peserta didik dalam mengatasi masalah yang relatif sama dihadapi oleh seluruh peserta didik dan memberikan bantuan secara individual dalam memecahkan masalah yang sifatnya individual.
- c. Memberi perhatian terhadap peserta didik yang memiliki penyimpangan seperti pemalu, lamban belajar dan yang sejenis.

- d. Memberi kesempatan berkembang kepada peserta didik yang memiliki kelebihan dengan memberi pengayaan dan sejenisnya.

Skala deskriptor:

- a. Tidak satu deskriptorpun yang nampak
 - b. Satu deskriptor tampak
 - c. Dua deskriptor tampak
 - d. Tiga deskriptor tampak
 - e. Empat deskriptor tampak
17. Indikator no.14 tentang kesesuaian penilaian dengan tujuan dan pelaksanaan KBM.

Penjelasan:

Indikator ini menilai ada tidaknya kecocokan antara penilaian kegiatan dengan tujuan dan bentuk kegiatan yang disampaikan secara tertulis, lisan maupun pengamatan.

Skala deskriptor:

- a. Tidak melaksanakan penilaian selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran PAI.
- b. Melaksanakan penilaian awal saja, atau penilaian akhir saja tetapi cara penilaiannya kurang relevan dengan tujuan dan bentuk kegiatan.
- c. Melaksanakan penilaian awal saja, dan cara penilaiannya relevan dengan tujuan dan bentuk kegiatan.
- d. Melaksanakan penilaian akhir saja dan cara penilaiannya relevan dengan tujuan dan bentuk kegiatan.

- e. Melaksanakan penilaian awal dan penilaian akhir, dan cara penilaiannya relevan dengan tujuan dan bentuk kegiatan.

Keterangan:

Cara penilaian dikatakan relevan jika isi penilaian dan teknis sesuai dengan tujuan.

Keterangan:

Cara penilaian dikatakan relevan jika isi penilaian dan teknis sesuai dengan kegiatan.

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin 4 Februari 2019

Tempat : SMAN 10 Semarang

Kegiatan : Observasi

ASPEK	INDIKATOR	KLARIFIKASI NILAI				
		1	2	3	4	5
Perencanaan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> Pada Mata Pelajaran PAI Perencanaan pembelajaran (RPP)	1. Mengkaji KI dan KD 2. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi 3. Merumuskan tujuan pembelajaran					✓ ✓ ✓

<p>Pelaksanaan</p> <p>Metode <i>Problem Solving</i> pada</p> <p>Mata Pelajaran</p> <p>PAI</p>	4. Memilih materi pembelajaran					✓	
	5. Kesesuaian pemilihan tempat dan waktu					✓	
	6. Merumuskan metode pembelajaran					✓	
	7. Menyusun kegiatan pembelajaran secara sistematis (kegiatan pendahuluan, inti, penutup)					✓	
	8. Menentukan media dan sumber belajar					✓	
	9. Menyusun penilaian hasil belajar					✓	
	10. Guru mengucapkan salam dan berdo'a sebelum memulai kegiatan belajar mengajar					✓	
	11. Guru memulai pembelajaran terlebih dahulu.					✓	

	<p>12. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, kebersihan kelas, serta posisi tempat duduk peserta didik.</p> <p>13. guru memberikan motivasi berupa menayangkan vidio.</p> <p>14. Guru memberikan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan tentang materi pembelajaran.</p> <p>15. Usaha mengatasi adanya perbedaan individual peserta didik.</p> <p>16. Guru lebih dulu menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.</p>					<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	---	--	--	--	--	--

	<p>17. Guru mengkondisikan peserta didik untuk membagi kelompok yang terbagi menjadi 6 kelompok dalam satu kelas yang beranggotakan 6 orang dalam satu kelompoknya.</p> <p>18. Guru memberikan materi yang telah disiapkan yang berisi masalah-masalah yang nantinya akan didiskusikan.</p> <p>19. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.</p> <p>20. Guru memberikan materi yang telah disajikan dengan masalah-masalah yang nantinya akan didiskusikan.</p>					<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
--	--	--	--	--	--	-------------------------------------

<p>Evaluasi Metode Problem Solving</p>	<p>21. Guru memberikan waktu selama 20 menit pada peserta didik untuk mendiskusikan suatu masalah pada setiap kelompoknya.</p>					✓
	<p>22. Setelah waktu yang diberikan sudah habis masing-masing dari perkelompok satu demi satu kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.</p>					✓
	<p>23. Apabila masih ada suatu masalah yang belum bisa terselesaikan atau terpecahkan, maka akan didiskusikan secara bersama-sama dan guru akan membantu memecahkan sampai masalah tersebut terpecahkan, dan</p>					✓

<p>Pada Mata Pelajaran</p> <p>PAI</p>	<p>menyimpulkan hasil diskusi.</p> <p>24. Kesesuaian penilaian dengan tujuan dan pelaksanaan KBM</p>					<p>✓</p>
---	--	--	--	--	--	----------

HASIL INSTRUMEN WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH SMAN 10 SEMARANG

Nama : Drs. Sukirna

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu : 11.15 WIB.

Hari/Tanggal : Jum'at 5 Februari 2019

Saya : Bagaimana sejarah berdirinya sekolah SMAN 10 Semarang ini Pak?

Kepala Sekolah: Hmm.. kalau ditanya tentang sejarah sekolah ini panjang mas, ceritanya, dulu SMNA 10 Semarang berdiri pada 15 Desember 1984 dengan luas lahan 24.800 m². Prasasti peresmian gedung SMAN 10 ditanda tangani oleh Bapak

Prof. Dr. NugrohoNotosusanto selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI saat itu. Kepala sekolah dijabat oleh Bapak Drs. Moejiman selaku Kepala SMA 3 Semarang. Bapak atau Ibu guru pun sebagian besar dari SMA 3 Semarang, yaitu untuk mapel Agama, PMP, Sejarah, Olah Raga, SeniRupa, Matematika, dan Bahasa Inggris. Adapun guru-guru yang murni berdasarkan SK penempatan di SMAN 10 Semarang antara lain Ibu Setyarini, Ibu Tri Sedyaningsih, Ibu Dwi Lestari, Ibu Sumarsi, Ibu Nasiroh, Ibu Nunuk W dan Bapak almarhum Mufti Nur Daraqutni.

Kemudian ketika awal berdirinya SMAN 10 Semarang, dulu hanya terdiri dari 3 lokal kelas 1 teru tahun berikutnya lokalnya bertambah 3 lagi, bertambah 3 lokal lagi, sehingga pada tahun ke-3 lokalnya menjadi 9 ruang. Dengan seiring berjalannya waktu, SMAN yang terletak di jalan Gebanganom pada tahun 2005 sudah memiliki 15 lokal kelas. dengan letaknya yang di tengah rawa-rawa menjadikan para siswa saat istirahat memancing ikan jika rawa sedang tergenang air, tetapi jika rawa sedang surut airnya di musim kemarau, rawa tersebut beralih fungsi menjadi jalan pintas yang digunakan siswa yang kurang bertanggung jawab untuk membolos atau melarikan diri melalui jalan samping sekolah yang saat ini digukan untuk garasi bus Minas atau Nasima dan taksi ATLAS. Selain yang di tengah rawa-rawa, SMAN 10 juga jauh dari pemukiman warga, lalu lalang kendaraan dan kereta api jurusan Semarang-Demak di jalan Kaligawe dapat terlihat jelas dari sekolah. Dan kemudian akhirnya pada tahun 2005 tepatnya tanggal 25 Oktober 2005 lokasi SMAN 10 Semarang pindah di Jl. Padi Raya No.16 Semarang sampai sekarang.

Saya : Bagaimana dengan Visi dan Misi sekolah SMAN 10 Semarang ini Pak ?

Kepala Sekolah: Visi sekolah ini adalah “Santun dalam pribadi, tangguh dalam prestasi, Santun dalam pribadi itu, memiliki sikap, perilaku dan moral yang sesuai dengan kultur budaya bangsa, dan Tangguh dalam pribadi itu, memiliki kekuatan, kemampuan dan daya saing, baik yang bersifat akademis dan non akademis untuk menghadapi persaingan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk memasuki dunia kerja.

Sedangkan Misi sekolah ini adalah Meningkatkan IMTAQ (iman dan taqwa), dan iptek siswa. Meningkatkan kedisiplinan, sikap toleransi dan hubungan yang harmonis antar warga sekolah. Meningkatkan layanan belajar siswa dengan kemampuan optimal di bidang akademik. Meningkatkan layanan pendayagunaan laboratorium dan perpustakaan sekolah. Mengembangkan layanan bakat dan minat siswa dalam KIR, Olimpiade mata pelajaran dan keterampilan kecakapan hidup. Mengembangkan layanan kegiatan ekstra kurikuler dan prestasi non akademik di bidang olah raga dan kesenian. Mengembangkan kegiatan Edukasi berwawasan Lingkungan.

Saya : Bagaimana struktur organisasi sekolah SMAN 10 Semarang ini Pak ?

Kepala Sekolah: Hmm.. Untuk struktur organisasi sekolah ini banyak mas, kalau bapak sebutin satu persatu nanti kelamaan, nanti bisa minta datanya di ruangan TU saja ya mas.

Saya : Bagaimana dengan keadaan guru, karyawan, dan peserta didik di sekolah SMAN 10 Semarang ini Pak ?

Kepala Sekolah: Ya mas, sekolah ini pada tahun 2018/2019 Jumlah guru PNS itu ada 39 orang, guru tidak tetap atau guru kontrak itu ada 16 orang, kemudian jumlah pegawai PNS itu ada 2 orang, dan jumlah pegawai tidak tetap itu ada 13 orang. Sedangkan jumlah Rombel (rombongan belajar) itu ada 28 rombel dan jumlah siswa itu ada 991 siswa.

Saya : Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di sekolah SMAN 10 Semarang ini Pak ?

Kepala Sekolah: Emmm.. Keadaan SMAN 10 Semarang, Alhamdulillah sudah tergolong baik dan mencukupi mas, sekolah ini samapi sekarang sudah memiliki ruang belajar sebanyak 18 ruang dan pada saat ini sudah terbangun fasilitas sarana laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium komputer laboratorium multimedia, laboratorium PKn dan laboratorium penelitian dan kewirausahaan lele. Masing-masing kelas dilengkapi dengan LCD sehingga sangat menunjang proses belajar mengajar dengan harapan dapat meningkatkan prestasi secara akademik. Dan juga SMA Negeri 10 sedang melaksanakan pembangunan 4 ruang kelas baru lagi. Pembangunan tersebut di tujukan untuk lebih mendukung kelancaran penerapan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan sistem pembelajaran moving class.

Saya : Kurikulum apa yang Bapak gunakan di sekolah SMAN 10 Semarang ini ?

Kepala Sekolah: Sekolah ini dalam menyelenggarakan pendidikan, Alhamdulillah sudah semuanya menggunakan Kurikulum 2013 mulai dari kelas X sampai kelas XII, penerapan K13 untuk semua kelas sudah berjalan selama tiga tahun terakhir ini.

HASIL INSTRUMEN WAWANCARA

KEPADA GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMAN 10 SEMARANG

Hari/Tanggal : Senin 4 Februari 2019

Tempat : SMAN 10 Semarang

Narasumber : Sri Bintani, S.Pd.I.

Saya : Siapa nama lengkap Ibu?

Guru PAI : Ibu Sri Bintani, S.Pd.I.

Saya : Dimana Ibu sekarang tinggal?

Guru PAI : Ibu tinggal Kaligawe Semarang, malah deket sama kampus kamu dikampung belakangnya, ibu pendatang disitu dulu tinggalnya di Papua.

Saya : Apa riwayat pendidikan terakhir Ibu?

Guru PAI : Ibu lulusan SI dari salah satu Universitas di Papua, aslinya dulu ibu malah SI.nya di UNISSULA tapi hanya sampai semester 5 karena dulu ibu nikah muda dan suami tinggalnya di Papua, akhirnya ngikut suami tinggalnya di Papua dan kuliah S1.nya dilanjutin disana. Kalau sekarang ibu masih proses kuliah melanjutkan S2 di UNWAHAS Semarang.

Saya : Berapa lama Ibu mengajar di sekolah ini?

Guru PAI : Ibu mengajar di sekolahan SMAN 10 Semarang ini baru 3 tahun.

Saya : Apa yang Ibu ketahui mengenai metode pembelajaran *problem solving* ?

Guru PAI : Menurut ibu, metode pembelajaran *problem solving* itu kan metode yang untuk memecahkan masalah ya, dan pelaksanaannya itu berdiskusi dalam kelompok kemudian nanti dipresentasikan di depan kelas.

Saya : Apakah Ibu sudah menerapkan metode pembelajaran *problem solving* pada pembelajaran PAI ?

Guru PAI : Pernah juga mas, siswannya juga lumayan aktif dan kreatif, anak-anak juga mau bertanya dan menanggapi pada temannya yang sedang presentasi di depan kelas.

Saya : Apa persiapan Ibu sebelum melaksanakan pembelajaran PAI ?

Guru PAI : Ya, intinya yang paling penting menyiapkan RPP dan Silabus.

Saya : Adakah kendala saat Ibu menyusun RPP ?

Guru PAI : kalau ditanya soal kendala pasti ada mas dan semua gurupun pasti mengalaminya, tapi kita sebagai guru harus bisa mengatasinya dengan baik, dan sebagai seorang guru ketika sebelum pembelajaran harus terlebih dahulu menyiapkan segala sesuatunya dengan sungguh-sungguh seperti materi, metode dan sumber belajar.

Saya : Persiapan apa saja yang Ibu lakukan ketika menggunakan metode pembelajaran *problem solving* ?

Guru PAI : Untuk persiapannya ya, seperti tadi mas, yang paling penting RPP nya, terus kalau mau menggunakan metode pembelajaran *problem solving* itu guru sebelumnya sudah menyiapkan beberapa masalah-masalah yang nantinya untuk bahan diskusi siswa-siswa di kelas.

Saya : Adakah kendala yang Ibu hadapi ketika menggunakan metode pembelajaran *problem solving* ?

Guru PAI : Ya pasti ada mas, kendalanya itu ketika siswa-siswa di dalam proses diskusi satu kelompok ada siswa yang sebagian tidak aktif berdiskusi dengan temannya malah guyon sendiri, bisa jadi siswa itu belum paham akan materinya sehingga malah mengandalkan teman kelompoknya yang sekiranya itu pintar dan bisa memecahkan masalah tersebut.

Saya : Bagaimana solusi Ibu dalam menggunakan metode pembelajaran *problem solving* yang baik ?

Guru PAI : Ya, solusinya ibu selalu memberikan motivasi pada siswa-siswa agar bisa lebih aktif dan berfikir kritis dalam pembelajaran dengan menggunakan metode itu, Ibu juga mengarahkan dan memberikan contoh pada siswa-siswa yang sekiranya belum paham dengan materinya.

Saya : Bagaimana respon peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *problem solving* Ibu ?

Guru PAI : Ya, Alhamdulillah siswa-siswa merespon dengan baik mas, mereka juga mau berusaha sebisa mungkin untuk bisa aktif dalam pembelajaran, tidak mau kalah dengan teman-temannya ketika ada yang bertanya dan berusaha untuk memecahkan atau menjawab dan juga menyangga pertanyaan-pertanyaan dari temannya yang lain.

Saya : Bagaimana evaluasi yang Ibu lakukan ketika menggunakan metode pembelajaran *problem solving* ?

Guru PAI ; Ibu dalam evaluasi siswa itu menggunakan tes ulangan harian ketika materinya sudah selesai, dan ibu juga menggunakan dengan tes praktik seperti ketika materinya tentang sholat, mengkafi jenazah, dan juga ibu menggunakan dengan hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Kemudian kalau untuk sikap para siswa ibu melakukannya dengan memantau atau menilainya ketika di dalam proses pembelajaran apakah siswa itu aktif atau tidak.

HASIL INSTRUMEN DOKUMENTASI DI SMAN 10 SEMARANG

Hari/Tanggal : Kamis, 7 Februari 2019

Tempat : SMAN 10 Semarang

NO	Gejala yang diamati	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah SMAN 10 Semarang	✓	
2	Visi misi sekolah	✓	
3	Struktur organisasi	✓	
4	Keadaan guru, siswa, dan tenaga administrasi	✓	
5	Sarana dan prasarana	✓	
6	Dokumen kurikulum <ul style="list-style-type: none">- Prota/ Promes- Silabus- RPP- Nilai PAI siswa	✓ ✓ ✓ ✓	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 10 Semarang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XI / Genap
 Materi Pokok : Toleransi dan Menghindarkan Diri dari Bahaya Tindak Kekerasan
 Alokasi Waktu : 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan
2.4 Menunjukkan sikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari • Mengimplementasikan perilaku atau sikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dalam kehidupan sehari-hari
3.4 Memahami makna toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh perilaku toleran dan menghindari tindak kekerasan • Menampilkan perilaku toleran dan menghindari tindak kekerasan • Membaca Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Mā'idah /5: 32 dengan benar. • Menyebutkan arti Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Mā'idah /5: 32 serta hadis yang terkait tentang perilaku toleran, rukun dan menghindari tindak kekerasan. • Menjelaskan isi Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Mā'idah /5: 32 serta hadis yang terkait tentang perilaku toleran, rukun dan menghindari tindak kekerasan.

4.4 Mendemonstrasikan toleransi, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan toleransi, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan • Mendemonstrasikan perilaku atau sikap toleransi, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindari diri dari tindak kekerasan
- Bersikap toleran, rukun, dan menghindari diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait
- Menunjukkan contoh perilaku toleran dan menghindari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait.
- Menampilkan perilaku sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus/10:40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait.
- Membaca Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 dengan benar.
- Mengidentifikasi hukum bacaan tajwīd Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32.
- Menyebutkan arti Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait tentang perilaku toleran, rukun dan menghindari tindak kekerasan.
- Menjelaskan isi Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait tentang perilaku toleran, rukun dan menghindari tindak kekerasan.
- Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Yunus (10): 40-41 dan Q.S. al-Māidah (5):32.
- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32.
- Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar
- Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32

D. Materi Pembelajaran

- ❖ *Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32*
 - Model-model jenis cara membaca indah Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhraju huruf.
 - Makna isi Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhraju huruf; dengan menggunakan ICT.
 - Makna hadis yang berkaitan dengan toleransi.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan *Problem Solving*

F. Media Pembelajaran

Media :

- Al-Qur'an
- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Lembar Permasalahan

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- Buku refensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	<p>Kegiatan awal:</p> <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam, mengabsen kehadiran siswa dan memberikan motivasi sebelum masuk ke materi pelajaran • Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pelajaran • Guru menerangkan kepada siswa sekilas mengenai pelajaran materi yang akan di sampaikan. <p>Motivasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat dari materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini. Dan harapannya dapat menerapkannya dalam kehidupan selanjut nya. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan tayangan slide slow dan gambar seputar materi yang di ajarkan • Siswa mengamati tayangan slide yang ditampilkan oleh guru <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan setelah mendengarkan pendapat temannya. • Siswa bisa bertanya dengan menggunakan kata Tanya; apa, mengapa, bagaimana, yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyuruh siswa untuk membaca dan memahami materi yang ada di LKS 	60 menit

	<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok • Setiap kelompok terlebih dahulu berkumpul untuk membagi tugas • setiap kelompok mendiskusikan materi yang telah di bagikan oleh guru. <p>Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • salah satu siswa maju untuk menyampaikan hasil diskusi • kelompok lain mengamati dan memberi tanggapan dari kelompok yang maju • Guru memberikan penguatan mengenai materi yang disampaikan dan memberikan kesimpulan dari materi yang dibahas. 	
3.	<p>Kegiatan akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab tentang materi yang dibahas • Guru memberikan tugas pada siswa untuk mengerjakan tugas dalam kolom LKS • Guru melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram • Guru bersama murid menutup kegiatan belajar mengajar dengan bacaan hamdalah. 	10 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

8					
9					
10					

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{skor tertinggi 4}}$$

2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100
 2. Artinya Skor 25 → 100
 3. Isi Skor 25 → 100
 4. Dan lain-lain Skor dikembangkan
 Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
 - a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25
- 2) Arti
 - a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
 - c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.
- 3) Isi
 - a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.
- 4) Dan Lain-lain
 Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalaman informasi

Dst.								
------	--	--	--	--	--	--	--	--

4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mat Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD/Indikator :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Juli 20...

.....

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....

.....

.....
NIP/NRK.

.....
NIP/NRK.

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....

SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Semaarang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : XI (sebelas)
 Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsi dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

(K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan

wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- (K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT			
1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT			
1.3 Berperilaku taat kepada aturan			
1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah			
1.5 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat			
2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9) : 119 dan h			
2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Isra' (17) :			
2.3 Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 105 serta Hadits yang terkait			
2.4 Menunjukkan sikap toleran, rukun dan menghindari diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. hadits terkait			
2.5 Menunjukkan sikap semangat menumbuh- kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa k			
2.6 Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern.			
3.2 Menganalisis Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits tentang toleransi dan menghindari diri dari tindak kekerasan.	1. Sikap toleran, rukun dan menghindari diri dari tindak kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati • Menyimak bacaan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait secara individu maupun kelompok. • Menanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas • Melakukan telaah terhadap tajwid dan kandungan makna terdapat dalam Q.S. Yunus (10) dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 • Observasi

<p>4.3 Membaca Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrjul huruf.</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 dengan lancar</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 • Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodat yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta hadits yang terkait • Eksperimen/Eksplor • Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 • Diskusi tentang makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait • Diskusi tentang kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait • Assosiasi • Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 • Menyimpulkan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait • Menyimpulkan kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait • Komunikasi • Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 • Menyajikan makna mufrodat dan ijmal yang terdapat dalam Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait • Menyajikan kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait • Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32 serta Hadits yang terkait • Refleksi • Menampilkansikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman Q.S. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar yang memuat: • Isi diskusi (kaedah tajwid, mufrodat dan ijmal, dan kandungan makna ayat al-Qur'an) • Sikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan dalam kehidupan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Al-Maidah (5) : 32 dan hadits terkait • Portofolio • Membuat laporan tentang kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmal serta kandungan makna Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, dan hadits terkait. • Tes • Tes kemampuan kognitif dengan soal – soal pilihan ganda dan
---	--	--	--

omi dalam Islam																					
Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	9 JP										3	3		3							
Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)	12 JP															3	3	3	3		
Jumlah Jam Efektif	51 JP	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	-	-
Jumlah Jam Cಾದangan	6 JP																			3	3
Jumlah Jam Total Semester Genap	57 JP	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Mengetahui,
Kepala Sekolah ...
Guru Mata Pelajaran

.....

NIP.

.....

NIP.

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Satuan Pendidikan	:	SMAN 10 Semarang
Kelas / Semester	:	XI (Sebelas)
Tahun Pelajaran	:	20... / 20...

Komptensi Inti :

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
1	1.1 Terbiasa membaca al-Qur’an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama	12 JP
	2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait	
	3.1 Menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja	
	4.1.1 Membaca Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf	
	4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar	
4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105		
2	1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	9 JP
	2.2 Bersikap toleran, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. Yunus /10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis terkait	
	3.2 Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan	

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
	4.2.1 Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32 dengan fasih dan lancar 4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Maidah/5: 32	
1	1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt. 2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. 3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. 4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari	12 JP
2	1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt. 2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. 3.4 Memahami makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt. 4.4 Mendemonstrasikan iman kepada Rasul Allah	9 JP
1	1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran 2.5 Menunjukkan sikap <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran 3.5 Menganalisis makna <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari 4.5 Menyajikan kaitan antara <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	12 JP
2	1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama 2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait 3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru 4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait	9 JP
1	1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	9 JP

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
	2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat 3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah 4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah	
1	1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam 2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah 3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah 4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah	6 JP
2	1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam 2.9 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam 3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam 4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	6 JP
1	1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan 2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan 3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan 4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya	9 JP
2	1.11 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern 2.11 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern 3.11 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang) 4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang) 4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern	12 JP

....., Juli 20...

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP/NRK. -

.....
NIP/NRK.

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....



Hasil Dokumentasi



**Gambar:
Gedung
SMAN 10
Semarang**

Gambar: Peneliti dan Guru PAI, serta dengan peserta didik SMAN 10 Semarang.

Gambar: Peserta didik sedang melakukan praktik sholat dan menghafalkan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. (tempat di Masjid sekolah).



melaksanakan pembelajaran dengan problem solving di dalam kelas.



Gambar:
peserta didik sedang

metode

Gambar: Peneliti dan Guru PAI SMAN 10 serta peserta didik kelas XI IPA 5 dokumentasi setelah selesai pembelajaran.

IMPLEMENTASI METODE PROBLEM SOLVING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMA N 10 SEMARANG

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docobook.com

Internet Source

3%

2

eprints.radenfatah.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

2%

4

id.wikipedia.org

Internet Source

2%

5

eprints.unisnu.ac.id

Internet Source

1%

6

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

1%

7

www.sman10-smg.sch.id

Internet Source

1%

8

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

Nama : Saiful Anwar

NIM : 31501502281

4/4/2019



Toha Maleskhus

9	anzdoc.com Internet Source	1%
10	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
11	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Saiful Anwar
Tempat, Tanggal Lahir: Semarang, 08 Januari 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kewarga Negara : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Menikah (Pelajar)
Alamat : Jl. Sedayu Gentong Sembung Harjo RT 03 RW 04 Genuk
Semarang
No. Telp : 089649026586

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri Bangetayu Wetan 03 04 Semarang: Tahun 2000-2006
2. MTs. AL-WATHONIYYAH (PONPES. AL ITQON) Bugen Tlogosari
Wetan Semarang: Tahun 2006-2008
3. MA. AL-WATHONIYYAH (PONPES. AL ITQON) Bugen Tlogosari
Wetan Semarang: Tahun 2008-2010
4. PONPES TAHFIDZ AL-GRUROOBAA''Tumpang Krasak Jati Kudus:
Tahun 2010-2015
5. Mahasiswa UNISSULA Jl. Raya Kaligawe Genuk Semarang : Tahun 2015-
Sampai sekarang

Semarang, 3 Februari 2019



Saiful Anwar